TEKSIP

Jurusan Teknik Sipil ITS mengusung visi sebagai pusat rujukan bidang Teknik Sipil di Indonesia yang menunjang pembangunan infrastruktur yang inovatif dan bereputasi internasional. Selain memperoleh akreditasi A oleh BAN-PT, Teknik Sipil ITS adalah Jurusan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertivikasi ISO 9001:2000 di bidang akademik sejak tahun 2007 hingga saat ini.

Program studi yang ditawarkan oleh Teknik Sipil ITS adalah program D3, D4, S1 Reguler, S1 Lintas Jalur, S2, dan S3. Teknik Sipil ITS saat ini Didukung oleh 9 laboratorium antara lain Lab Beton dan Bahan Bangunan, Lab Keairan dan Teknik Pantai, Lab Struktur, Lab Perhubungan dan Bahan Konstruksi Jalan, Lab Mekanika Tanah dan Batuan, Lab Manajemen Konstruksi, Lab Uji Material, Lab Model Teknik Sipil, dan Workshop/Bengkel.

ARSI

Jurusan Arsitektur ITS berdiri pada tanggal 15 September 1965 oleh sekelompok arsitek profesional, dengan nama Fakultas Teknik Arsitektur. Statusnya berubah menjadi Jurusan Arsitektur pada tahun 1983 di bawah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP). Jurusan Arsitektur meluluskan angkatan pertama pada tahun 1974. Beberapa alumni telah mampu meraih gelar doktor dan master, serta menyebar di seluruh kawasan Indonesia baik yang berkiprah di pemerintahan, pendidikan maupun profesional.

Jurusan Arsitektur ITS telah berhasil meraih Akreditasi A dari BAN-PT. Setelah 39 tahun, jurusan Arsitektur sekarang sedang mengembangkan potensi infrastruktur akademik dengan pengembangan sumber daya manusia. Terdapat delapan laboratorium dan studio desain arsitektur, yaitu Perumahan dan Permukiman, Sains Bangunan, Komputasi Arsitektur, Arsitektur Lansekap, Struktur dan Konstruksi, Perancangan (tugas akhir) Arsitektur, Perkembangan Arsitektur, Studio Perancangan Arsitektur (di setiap tingkatan).

TEKLING

Department of Environmental Engineering is managed under Faculty of Civil Engineering and Planning ITS. The department was established in 1996 with Undergraduate Program of Environmental Engineering, wich was the new name of Sanitary Engineering. Currently, the department has three study programs, i.e.:

1. Undergraduate Program of Environmental Engineering  
2. Master Program of Environmental Engineering  
3. Doctorate Program of Environmental Engineering.

**Vision:**  
To be a reference in environmental engineering and environmental management  
which is internationally reputed to increase environmental quality.

**Mission:**  
1. To conduct internationally reputed undergraduate and graduate education in environmental engineering and environmental management.  
2. To develop science and technology in environmental engineering and environmental management that give priority on environmental quality, including coastal area.  
3. To actively disseminate and apply technological innovation works and methods to resolve environmental issues.  
4. To build partnership with government institutions and private sectors in Indonesia and other countries, in the field of environmental engineering and environmental management.  
5. To build good ethics, moral, attitude, and soft skills of academic and nonaccademic staffs as well as students.

TEKGEOMATIKA

Program Studi Teknik Geomatika ITS mengusung visi menjadi institusi bertaraf internasional dalam pengalihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang survei, pemetaan dan informasi spasial (keruangan) yang berbasis ilmu dan teknologi kebumian dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya untuk menunjang bidang kelautan, permukiman dan energi yang berwawasan lingkungan.

Teknik Geomatika ITS telah menghasilkan sarjana Teknik Geomatika yang cakap dan trampil dalam penguasaan teknologi survei dan pemetaan yang berbasis ilmu dan teknologi kebumian, dan teknologi informasi dalam rangka menunjang pembangunan bidang kelautan, permukiman dan energi yang berwawasan lingkungan untuk mencapai pengakuan Internasional.

Program Studi Teknik Geomatika ITS telah bekerja sama baik bidang riset/penelitian dan pendidikan dengan berbagai instansi baik di dalam dan luar negeri. Seperti pada bidang bidang KELAUTAN dengan BRKP – Departemen Kelautan Perikanan dan BPPT. Bidang KADASTRAL dengan BPN. Untuk pelatihan PENGINDERAAN JAUH staff BAPPEDA dan BAPEKO diadakan kerjasama dengan LAPAN. Beberapa penelitian juga diadakan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri seperti Toyo University - Jepang dan Universite de La Rochelle - Perancis.

DESPRO

Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) ITS, terdiri dari tiga bidang program pendidikan S1, yaitu Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Interior. Desain Produk Industri telah berdiri sejak tahun 1984 sebagai salah satu program studi di jurusan Arsitektur. Sedangkan dua bidang studi lain, yakni Desain Komunikasi Visual dan Desain Interior berdiri pada tahun 2000.

Visi Jurusan Desain Produk Industri ITS adalah membentuk profesional yang memiliki etos kerja tinggi, kreatif, beretika, berwawasan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), serta memiliki kemampuan komunikasi dan manajerial. Secara khusus, Jurusan Desain Produk Industri mempelajari dan mengaplikasikan konsep inovatif untuk menyelesaikan masalah dan kebutuhan terhadap benda fungsional, penciptaan suasana ruangan, dan pengelolaan bahasa visual sebagai alat komunikasi dengan pendekatan estetika, ergonomi, teknologi, sosial-budaya dan ekonomi.

PWK

ITS membuka Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), mengingat kebutuhan sarjana bidang PWK ini juga meningkat di masa otonomi saat ini, khususnya untuk memenuhi kebutuhan di Kawasan Timur Indonesia. Program Studi PWK ITS mengusung beberapa mata kuliah utama seperti Teori dan Proses Perencanaan, Perencanaan Wilayah dan Kota, Prasarana Wilayah dan Kota, Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kota, Transportasi, Manajemen Perkotaan, Perencanaan Kawasan Pesisir, Perancangan Kota, dan Analisis Perencanaan.

Lulusan PWK ITS memiliki kompetensi dalam hal Penyusunan Rencana Tata Ruang (skala Nasional, Wilayah, Provinsi, Kabupaten, Kota, Kawasan Khusus), Perancangan Kota (Tata bangungan dan lingkungan, penataan koridor, masterplan), Penyusunan Rencana Sektoral (Rencana Pengembangan Transportasi, Pariwisata, Pesisir, Industri, Permukiman, Perdagangan, dan lain-lain), Studi Manajemen Perkotaan (Manajemen Lahan, Lingkungan), Penyusunan Kebijakan dan Strategi Pembangunan (Integrasi Program Sektoral, penyiapan indikasi program sektoral, penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek), Penyusunan sistem informasi tata ruang (GIS untuk tata ruang dan GIS untuk analisis sektoral).

Dengan memiliki berbagai kemampuan tersebut lulusan PWK ITS dapat bekerja pada instansi pemerintah, konsultan pembangunan, konsultan perencanaan, pengembang, LSM, dosen dan peneliti di perguruan tinggi.

Berderet prestasi baik dalam ajang perlombaan karya ilmiah dan karya tulis nasional maupun Internasional telah ditorehkan mahasiswa PWK ITS. Prestasi terakhir Prodi PWK ITS yaitu pada November 2012 dengan terpilihnya sebagai Juara I Nasional dalam Sayembara Ruang Kreatif Hijau yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum RI.

TEKNIK GEOFISIKA

Jurusan Teknik Geofisika adalah jurusan yang mempelajari disiplin ilmu tentang eksplorasi minyak dan gas bumi, mineral ekonomis, serta mitigasi bencana alam menggunakan pendekatan fisis dan metode-metode geofisika. Lulusan Teknik Geofisika memegang peranan sangat penting dalam hal eksplorasi sumber daya alam untuk menentukan lokasi, jumlah cadangan, serta jenis mineral ekonomis termasuk minyak dan gas di dalam bumi.

Secara garis besar, Ilmu Teknik Geofisika dibagi menjadi empat bidang studi. Antara lain Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi, Geothermal, Bahan Tambang atau Mineral Ekonomis, dan Mitigasi Bencana Alam. Terbatasnya jumlah lulusan Teknik Geofisika di Indonesia membuat lulusan jurusan ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan nasional dan internasional yang bergerak di bidang perminyakan, pertambangan, geothermal, seismologi, lingkungan, dan mitigasi bencana.

DESAIN INTERIOR

Pendidikan di Program Studi Desain Interior menitik beratkan pada sistem Laboratorium Based Education yang dipadukan dengan sistem studio. Pendidikan juga didukung oleh tenaga pengajar berpengalaman profesional dan berpengetahuan luas dengan kualitas pendidikan doktor S3 dan master S2.

Dukungan sistem pendampingan dalam proses pembelajarannya menjadikan kualitas lulusan Program Studi Desain Interior selalu diminati kalangan profesional. Pendalaman kerja praktek pada perusahaan desainer besar bahkan berskala internasional akan menambah kesiapan lulusan Program Studi Desain Interior ketika berada di lapangan pekerjaan. Sistem pendidikan yang khas selama belajar di Program Studi Desain Interior akan menghasilkan rasa keakraban dan keramahan bagi mahasiswa selama proses belajar hingga lulus. Evaluasi dan pengembangan sistem pendidikan oleh Program Studi Desain Interior yang periodik menjadi jaminan tingginya kualitas keahlian lulusan Program Studi Desain Interior FTSP – ITS.